

**Penyuluhan mitigasi bencana melalui media edukasi di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur**

Ika Mustika<sup>1</sup>, M. Zaki Alfriandi<sup>2</sup>, Neng Fitriah Nurahman<sup>3</sup>, Ayu Andriani<sup>4</sup>,  
Diah Robiatul A<sup>5</sup>, R. Rudian Ramdani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi**  
[\\*mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id)

**ABSTRAK**

Penyuluhan mitigasi bencana melalui media edukasi merupakan bagian dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan IKIP Siliwangi. Penyuluhan bertujuan memberikan informasi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang mitigasi bencana sebagai salah satu upaya mengurangi resiko bencana dan menyelamatkan kehidupan. Selain itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tindakan yang harus dilakukan prabencana, saat bencana, dan pascabencana menimpa. Metode yang digunakan dalam penyuluhan mencakup empat tahapan kegiatan yaitu tahap identifikasi masalah pengabdian, tahap perencanaan pengabdian, tahap pelaksanaan pengabdian, dan tahap evaluasi pengabdian. Sasaran penyuluhan adalah masyarakat Desa Nagrak, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat mengingat wilayah ini termasuk salah satu wilayah yang cukup parah terdampak bencana gempa bumi. Berdasarkan data wawancara dan diskusi selama kegiatan pengabdian berlangsung, masyarakat menunjukkan respons positif terhadap penyuluhan mitigasi bencana melalui penggunaan media edukasi.

**Kata Kunci** : mitigasi bencana, media edukasi

**ABSTRACT**

Disaster mitigation counseling through educational media is part of the community service activities organized by IKIP Siliwangi. The counseling aims to provide information, knowledge and understanding to the community about disaster mitigation as an effort to reduce disaster risk and save lives. In addition, to increase public awareness of actions that must be taken pre-disaster, during disasters, and after disasters occur. The method used in counseling includes four stages of activity, which is the service problem identification stage, the service planning stage, the service implementation stage, and the service evaluation stage. The target of the counseling is the community of Nagrak Village, Cianjur Subdistrict, Cianjur Regency, West Java considering that this area is one of the areas that was quite severely affected by the earthquake disaster. Based on interview data and discussions during the service activities, the community showed a positive response to disaster mitigation counseling through the use of educational media.

**Keywords**: disaster mitigation, educational media

**Articel Received**: 29/08/2023; **Accepted**: 31/10/2023

**How to cite**: Mustika, I., dkk. (2023). Penyuluhan mitigasi bencana melalui media edukasi di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (3), 816-827. doi: 10.22460/as.v6i3.21501

---

**A. PENDAHULUAN**

Desa Nagrak, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang cukup parah terdampak gempa bumi sekitar tahun 2022 - 2023. Menurut data dari BNPB, 647 rumah rusak di wilayah tersebut, mengakibatkan ribuan warga kehilangan tempat tinggal dan harta bendanya, bahkan telah memakan banyak korban jiwa.

Pemerintah sebenarnya sudah cukup tanggap dalam penanganan bencana dengan adanya UU no 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Dalam UU tersebut dijelaskan salah satu langkah yang penting dilakukan untuk pengurangan resiko bencana adalah melalui mitigasi bencana.

Demikian halnya dalam kasus gempa bumi di Desa Nagrak, Kec. Cianjur mitigasi bencana memiliki peranan penting untuk mengurangi resiko bencana. Potensi gempa susulan disebabkan intensitas gempa yang kembali tinggi harus dipahami oleh masyarakat agar tidak menimbulkan korban jiwa. Informasi ini mesti dikomunikasikan dengan tepat sehingga masyarakat dapat memahami dan mematuhi. (Frasetya dkk., 2021) seringkali masyarakat Indonesia masih kurang atau bahkan tidak memberi perhatian yang serius terhadap bencana justru sebelum bencana itu terjadi dan menimpa. Saat terjadi, bencana hampir selalu membawa kekhawatiran dan ketakutan. Sejatinya informasi mitigasi bencana yang tepat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi, bahkan sebelum maupun setelah bencana menimpa.

Beberapa hasil penelitian terkait informasi mitigasi bencana menggunakan berbagai media inovatif telah dilakukan, diantaranya hasil penelitian (Lakoro dkk,2021) melalui perancangan media edukasi mitigasi bencana dengan desain partisipatif. Penelitian (Fauziah dan Zulkarnain,2023) menjelaskan digital volunteer sangat membantu mengakses media sosial terhadap penyaluran informasi bencana. (Alviawati dkk,2021) penelitiannya tentang media game edukasi "Utas-Gana". (Langini,2021) memanfaatkan media table top. (Adi,2021) Iklan layanan masyarakat melalui media Youtube, (Suryaningsih dan Fatmawati,2017) buku cerita bergambar, (Putri dan Suparti,2020) edukasi game puzzle, dan (Utari dan Nurrohmah,2022) melalui media edukasi ular tangga. Seluruh hasil penelitian tersebut menyimpulkan penggunaan media inovatif dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap mitigasi bencana.

Adapun kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Nagrak, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat ini berbentuk penyuluhan mitigasi bencana melalui media edukasi, tepatnya menggunakan media poster edukasi, sebagai salah satu upaya mengurangi resiko bencana. (Haddow dan Haddow,2014) kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan tentang bencana kepada publik, pemerintah, media dan pemuka pendapat dapat mengurangi risiko, menyelamatkan kehidupan, dan dampak dari bencana. (Hendra, Rudianto, dan Pribadi,2015) komunikasi bencana dinilai tepat jika rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Mitigasi Bencana**

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Salah satu bentuk kegiatan mitigasi bencana adalah melalui pendidikan, penyuluhan dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern. Masyarakat diberikan informasi dan pesan yang berkaitan dengan potensi bencana alam di wilayahnya serta langkah-langkah yang harus dilakukan bila suatu saat bencana terjadi (Hendra, Rudianto, dan Pribadi,2015).

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau BNPB. Mitigasi memiliki manfaat dalam berbagai situasi penting bencana, upaya-upaya penting untuk mitigasi : 1) memahami bahaya disekitar anda, 2) memahami sistem peringatan dini setempat dan mengetahui rute evakuasi dan rencana pengungsian, 3) memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri, 4) memiliki rencana antisipasi bencana untuk keluarga dan mempraktekkan rencana tersebut dengan latihan, 5) mengurangi dampak bahaya melalui latihan mitigasi, dan 6) melibatkan diri dengan berpartisipasi dalam pelatihan (Iqbal dkk,2021).

### **Poster Sebagai Media Edukasi Mitigasi Bencana**

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya, untuk melaksanakan isi pesan tersebut (Sanjaya,2017). Poster dikatakan baik apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang mencakup tingkat keterbacaan (*readability*),

mudah dilihat (*visibility*), mudah dimengerti (*legibility*), serta komposisi yang baik (Pauwels,2015).

Poster memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan poster yaitu 1) harganya terjangkau, 2) memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan, 3) menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, kekurangan poster adalah 1) media ini tetap, diperlukan keahlian bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster, 2) menimbulkan salah tafsir, dari kata/kata simbol yang singkat, 3) membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks, 4) membutuhkan waktu yang relatif lama, dan 5) jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek, artinya gangguan mekanis tinggi, sehingga informasi yang diterima tidak lengkap (Yusandika, Istihana,Susilawati, 2018).

Penelitian (Pangestu,Tisngati,Aristya,2022) poster sebagai media kesiapsiagaan bencana menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian senada dilakukan (Nugroho,2018) menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan poster sebagai model pembelajaran mitigasi bencana gunung meletus. Dengan demikian poster telah dimanfaatkan sebagai media edukasi kesiapsiagaan bencana dan sebagai media pembelajaran mitigasi bencana gunung meletus dengan hasil yang signifikan. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penyuluhan ini, poster digunakan sebagai media mitigasi bencana gempa bumi.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Lokasi pengabdian pada masyarakat di Desa Nagrak, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat. Sasaran pengabdian adalah warga masyarakat Desa Nagrak termasuk para siswa. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang informasi mitigasi bencana sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengurangi resiko bencana dan menyelamatkan kehidupan. Selain itu menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi, bahkan sebelum maupun setelah bencana menimpa.

Metode pelaksanaan pengabdian meliputi empat tahapan, pertama tahap identifikasi masalah, kedua tahap perencanaan, ketiga tahap pelaksanaan, dan keempat tahap evaluasi. Tahap identifikasi masalah, mengidentifikasi pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait informasi mitigasi bencana melalui wawancara. Tahap perencanaan,

mengacu hasil identifikais masalah, disusun media edukasi bencana melalui poster edukasi. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini penyampaian materi penyuluhan mitigasi bencana melalui poster edukasi oleh tim pelaksana pengabdian. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan ceramah kepada warga masyarakat desa nagrak termasuk para siswa. Selain ceramah, metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya informasi mitigasi bencana. Tahap evaluasi, mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut disajikan gambaran keempat tahapan metode pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Identifikasi Masalah Pengabdian

Pada tahap identifikasi masalah ini dilakukan identifikasi kondisi masyarakat tentang pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap informasi mitigasi bencana. Hasil wawancara dengan masyarakat bahwa pihak aparat pemerintah Desa Nagrak telah melakukan informasi mitigasi bencana melalui media, diantaranya papan himbuan untuk tidak memasuki area rekonstruksi pasca gempa, papan instruksi untuk tindakan darurat, dan papan informasi titik kumpul jika dalam kondisi darurat.



Gambar 2. Papan himbauan tidak memasuki area rekonstruksi pasca gempa



Gambar 3. Papan instruksi untuk tindakan darurat



Gambar 4. Papan titik kumpul

Dengan informasi tersebut masyarakat diharapkan memahami resiko bencana yang akan dihadapi mereka terkait bencana gempa bumi yang terjadi. Masyarakat juga diharapkan memiliki kesadaran dan mampu menghindari untuk memasuki area berbahaya untuk mengurangi resiko dampak bencana. Hal ini sejalan (Hendra,Rudianto, dan Pribadi,2015) bahwa pola komunikasi efektif dalam komunikasi mitigasi bencana dapat mengurangi risiko, menyelamatkan kehidupan, dan dampak dari bencana.

### **Tahap Perencanaan Pengabdian**

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian membuat media poster edukasi mitigasi bencana. Poster edukasi ini disusun untuk menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi mitigasi bencana. Selain itu, poster juga dibuat untuk melengkapi papan informasi mitigasi bencana yang telah dibuat oleh pemerintah desa nagrak. Berikut langkah-langkah pembuatan poster edukasi mitigasi bencana gempa bumi.

1. Menentukan Topik dan Tujuan Poster

Topik dan tujuan poster disesuaikan dengan tujuan yang akan disampaikan. Tujuan penyusunan poster untuk menyampaikan informasi dan edukasi mitigasi bencana gempa bumi kepada masyarakat.

## 2. Memilih Kata dan Menyusun Kalimat

Sebagai media komunikatif, poster menggunakan kata dan kalimat yang pendek, sederhana, singkat, ringkas, jelas, padat, bersifat persuasif, dan mudah dipahami.

## 3. Menentukan Gambar

Gambar yang digunakan sesuai dengan kalimat poster, jelas, mendukung isi kalimat, dan menarik.

## 4. Memperhatikan Tata Letak Huruf dan Gambar

Poster harus memiliki kombinasi visual yang jelas dan menarik dengan maksud menarik perhatian orang yang lewat. Poster menggunakan bentuk, tebal, ukuran, dan warna huruf yang jelas. Tata letaknya diatur dan dipadukan dengan gambar. Pemilihan warna juga harus diperhatikan agar poster mudah dibaca.

## 5. Mencetak Poster ke dalam Media

Setelah poster selesai dibuat. Selanjutnya mencetak poster ke media konvensional atau digital. Poster dicetak sesuai konsep yang telah dibuat, ukuran media dan juga warna harus dipastikan sesuai dengan konsep yang dibuat.

## 6. Mempublikasikan Poster

Langkah selanjutnya dari pembuatan poster adalah mempublikasikan poster. Poster diletakkan di tempat-tempat yang mudah dilihat orang dan harus sesuai dengan tujuan pembuatan poster.

Selanjutnya, berikut salah satu contoh poster informasi mitigasi bencana gempa bumi yang telah dibuat oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat.



Gambar 5. Poster Mitigasi Bencana Gempa Bumi

### **Tahap Pelaksanaan Pengabdian**

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian menyampaikan materi penyuluhan mitigasi bencana melalui poster edukasi. Penyampaian materi penyuluhan selain menggunakan metode ceramah, juga melalui metode diskusi dan tanya jawab untuk lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya informasi mitigasi bencana gempa bumi. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan di tenda-tenda darurat yang telah disediakan pemerintah desa nagrak.

Penyuluhan mitigasi bencana gempa bumi melalui media poster dilaksanakan dengan para siswa SMP dan masyarakat setempat. Penyuluhan dengan para siswa dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023 diikuti oleh 25 orang siswa. Sementara itu, penyuluhan mitigasi bencana dengan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023. Sejumlah 35 orang mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar peserta sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan, tampak dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait materi yang disampaikan tim pelaksana pada saat diskusi. Selanjutnya tim pelaksana pengabdian mengharapkan agar peserta yang hadir mengikuti penyuluhan dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat lain tentang pentingnya pengetahuan dan pemahaman mitigasi bencana gempa bumi.



Gambar 5. Penyuluhan mitigasi bencana dengan para siswa



Gambar 6. Penyuluhan mitigasi bencana dengan masyarakat

### **Tahap Evaluasi Pengabdian**

Evaluasi pada program pengabdian berkaitan dengan kuantitas dan kualitas program yang dilaksanakan (Mustika dan Isnaini,2022). Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan. Melalui sesi diskusi dan tanya jawab yang dilakukan saat penyuluhan, para peserta baik para siswa maupun masyarakat memberikan respons positif terhadap kegiatan penyuluhan mitigasi bencana melalui poster edukasi. Peserta memperoleh informasi pengetahuan dan pemahaman tentang mitigasi bencana untuk mengurangi resiko dampak bencana dan menyelamatkan kehidupan. Pemanfaatan poster sebagai media edukasi mitigasi bencana telah dilaksanakan (Jabir, Kuloni, Yani,2019). Hasil penelitiannya menunjukkan media poster dan leaflet memberikan pengaruh efektif terhadap sikap masyarakat. Hal yang sama disampaikan (Ramadhan dkk,2022) sosialisasi media poster dapat membangun kesadaran mitigasi bencana masyarakat.

**E. KESIMPULAN**

Penyuluhan mitigasi bencana melalui poster edukasi dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait bencana gempa bumi. Selain itu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi, maupun sebelum dan setelah bencana menimpa. Respons positif disampaikan masyarakat saat penyuluhan berlangsung. Masyarakat juga sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan, tampak dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait materi yang disampaikan saat diskusi.

**F. ACKNOWLEDGMENTS**

Pengabdian pada masyarakat ini terlaksana atas dukungan penuh dari IKIP Siliwangi dan LPPM IKIP Siliwangi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor IKIP Siliwangi beserta jajarannya dan Tim LPMI IKIP Siliwangi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Nagrak, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Jawa Barat, sehingga kegiatan ini dapat terselenggarakan dengan baik dan lancar.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, E.A.W. (2021). Optimalisasi Penyuluhan Mitigasi Bencana Alam Melalui Iklan Layanan Masyarakat di Youtube. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 2(2), 129-138, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRMK/article/view/1635>
- Alviawati, E, Karunia P.J., Parida A., Akhmad M.R., Muhammad M. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Sekolah Melalui Media Game Edukasi :Utas-Gana” di Desa Pindahan Baru. *Journal of Community Service*, 1(2), 46-51. <https://pub.borneorec.com/index.php/carmin/article/view/41>
- Fauziah, R dan Iskandar Z. (2023). Pola Komunikasi Relawan Digital Pada Akun Twitter dan Instagram Sekolah Relawan Terhadap Manajemen Bencana di Indonesia. *Journal of Science and Social Research*. VI(1), 60-65. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/1171>
- Frasetya, V, Andy C.W, Nanang T, Purwanto P. (2021). Komunikasi Mitigasi bencana Kota Bandar Lampung. *Jurnal Komunika*, 491), 01-18. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/komunika/article/view/8624>
- Hendra, Y., Rudianto, Ribut P., (2015) Analisis Model Komunikasi Refektif dalam Komunikasi Mitigasi Bencana. *Kumpulan Penelitian Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/view/25>
- Haddow, D.G. and Kim S.H., Haddow. (2014). *Disaster Communications in a Changing Media World: Second Edition*, Disaster Communications in a Changing Media World: Second Edition.

- Iqbal, M., Vikry A.R., Charisma A.F., Yogi M.Y., (2021). Komunikasi Mitigasi Bencana (Studi Kasus Mitigasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jabar dalam Menghadapi Bencana Alam Gempa Bumi Akibat Sesar Lembang). *Linimasa: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 4(2), 2614-0373.  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4189>
- Jabir, A., Firdaus J.K., Ahmad Y. (2019). Pengaruh Media Poster dan Leaflet Terhadap Sikap Masyarakat Tentang 10 PHS dalam Kedaruratan di Huntara Gawalise Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 745-751  
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/988>
- Langingi, A.R.C., (2021). Edukasi Table Top Terhadap Pengetahuan Mitigasi Gempa Bumi Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(1), 14-20.  
[https://www.academia.edu/98713560/Edukasi\\_Table\\_Top\\_Terhadap\\_Pengetahuan\\_Mitigasi\\_Gempa\\_Bumi\\_Siswa\\_Remaja\\_SMA\\_Negeri\\_3\\_Kotamobagu](https://www.academia.edu/98713560/Edukasi_Table_Top_Terhadap_Pengetahuan_Mitigasi_Gempa_Bumi_Siswa_Remaja_SMA_Negeri_3_Kotamobagu)
- Lakoro, R., Agus S., Agung E.B., Setiawan S. (2021). Perancangan Media Edukasi Mitigasi Bencana dengan Pendekatan Desain Partisipatif di Kecamatan Bojongsoang. *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. &(2), 2029-223.  
<https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/article/view/4156>
- Mustika, Ika dan Heri Isnaini. (2022). Workshop dan Penyuluhan Asesmen Kognitif dan Nonkognitif Kurikulum Prototipe Kepada Guru-guru di Kabupaten Subang. *Jurnal Abdimas Siliwangi*. 5(3), 527-542.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/10666/3805>
- Nugroho, A., (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus di Sekolah Dasar Lereng Gunung Slamet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 131-137.  
[www.academia.edu/69201050/Pengembangan\\_Model\\_Pembelajaran\\_Mitigasi\\_Bencana\\_Gunung\\_Meletus\\_DI\\_Sekolah\\_Dasar\\_Lereng\\_Gunung\\_Slamet](http://www.academia.edu/69201050/Pengembangan_Model_Pembelajaran_Mitigasi_Bencana_Gunung_Meletus_DI_Sekolah_Dasar_Lereng_Gunung_Slamet)
- Putri, W.M.L dan Sri S. (2020). Pengaruh Edukasi Game Puzzle Kebencanaan Terhadap pengetahuan Mitigasi Bencana Gunung Meletur di SD Negeri Karangsalam. *Jurnal Riset Sains dan Teknologi*, 4(2), 69-75.  
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JRST/article/view/6945>
- Pauwels, Luc, . (2015) . *Reframing Visual Social Science: Towards a More Visual Sociology and Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pangestu, P.A, Urip T, Ferry A., (2022). Pengembangan Media Poster Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SJES: Scholarly Journal of Elementary School*. 2(2), 109-115.  
<https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/sjes/issue/view/80>
- Ramadhan, T., Nitih I.K.D, Restu M., Tutin A., Dian F., Irawan S., (2022). Membangun Kesadaran Mitigasi Bencana Melalui Sosialisasi dan Edukasi Kerawanan Wilayah dan Bangunan di Jalur Sesar Lembang Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. *Lentera Karya Edukasi, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 49-56.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/Lentera/article/view/52608>
- Sanjaya, W. (2017). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur (Pertama)*. Jakarta: Kencana.

- Suryaningsih, E. Laila F.,(2017). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar., 4(2), 112-124. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/5310>
- Utari,D dan Anjar N. (2022). Pengaruh Edukasi Ular Tangga Mitigasi Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Usia 10-12 Tahun Desa Beran Kismoyoso. SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat), 1(4), 323-333. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3092234>
- Yusandika, A.D., Istihana, Erni S. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. Indonesian Journal os Science ang Mathematics Educatio, 01(3), 187-196. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/3593>